

ANALISIS PEDOMAN PERILAKU PEYIARAN DAN STANDAR PROGRAM SIARAN PROGRAM LAPOR PAK! DI CHANNEL YOUTUBE TRANS TV EPS. BOAH SARTIKA TAKUT MODUS *STAYCATION* DI KANTORNYA CLARA GOPA (12/05/23)

Oleh:

Muhammad Syeh Al-Qadry

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis: 220531100209@student.trunojoyo.ac.id

Abstract. *The role of the creative team has a very important role in creating popular, quality programs and maintaining compliance with broadcasting regulations. Therefore, this research aims to explain the P3SPS analysis related to the Lapor Pak program and its mitigation efforts. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. To collect data, the author used marking reading techniques, listening techniques and note-taking techniques. In this research, one of the contents investigated was entitled “Boah Sartika is afraid of the Staycation mode in Clara Gopa’s office.” The results of the analysis show that in the event Report Pak! What is broadcast on the Trans TV YouTube Channel still contains several P3SPS violations. For this reason, there is a need for evaluation and follow-up before the publication process to the public.*

Keywords: *P3SPS, Report: Lapor Pak!, YouTube Channel.*

Abstrak. Peran tim kreatif memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan program yang populer, berkualitas, dan menjaga kepatuhan terhadap regulasi penyiaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan analisis P3SPS yang terkait dengan program Lapor Pak dan upaya penanggulangannya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk pengumpulan data yaitu penulis menggunakan teknik baca markah, teknik simak, dan teknik catat. Dalam

ANALISIS PEDOMAN PERILAKU PEYIARAN DAN STANDAR PROGRAM SIARAN PROGRAM LAPOR PAK! DI CHANNEL YOUTUBE TRANS TV EPS. BOAH SARTIKA TAKUT MODUS STAYCATION DI KANTORNYA CLARA GOPA (12/05/23)

penelitian ini, salah satu konten yang diselidiki berjudul “Boah Sartika Takut Modus *Staycation* di Kantornya Clara Gopa” Hasil analisis menunjukkan dalam acara Lapor Pak! Yang ditayangkan di Channel YouTube Trans TV ini masih terdapat beberapa pelanggaran P3SPS. Untuk itu perlu adanya evaluasi dan tindak lanjut sebelum proses publikasi ke publik.

Kata Kunci: P3SPS, Program: Lapor Pak!, Channel YouTube.

LATAR BELAKANG

Di era digital yang semakin berkembang, platform online seperti YouTube telah menjadi salah satu media yang paling berpengaruh dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada masyarakat. Hal ini juga mencerminkan perubahan besar dalam perilaku pemirsa, di mana sebagian besar dari mereka lebih memilih untuk menonton konten di platform daring daripada melalui saluran televisi tradisional. Fenomena ini telah menimbulkan tantangan dan peluang baru bagi penyiaran, terutama dalam hal pembuatan pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran.

Salah satu saluran televisi yang berupaya untuk mengikuti tren ini adalah Trans TV, yang telah mendirikan saluran YouTube resminya sebagai upaya untuk mencapai pemirsa yang lebih luas dan beragam. Salah satu program yang menjadi sorotan adalah “Lapor Pak!” yang dihadirkan dalam episode spesial “Boah Sartika Takut Modus *Staycation* di Kantornya Clara Gopa” pada tanggal 12 Mei 2023. Program tersebut mencoba mengeksplorasi berbagai aspek hiburan dengan sentuhan humor yang cerdas dan mengundang perhatian. Namun, dalam upaya untuk memenuhi harapan pemirsa yang semakin beragam, Trans TV perlu memiliki pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran yang sesuai.

Pedoman perilaku penyiaran adalah seperangkat aturan dan etika yang memandu perilaku penyiaran yang benar dan profesional. Ini mencakup aspek-aspek seperti tata cara berbicara, penggunaan bahasa, perlindungan hak privasi, serta bagaimana konten yang sensitif dan kontroversial harus dikelola. Sementara itu, standar program siaran adalah pedoman yang lebih khusus yang menentukan jenis konten yang boleh disiarkan di suatu saluran dan kapan waktu siaran yang sesuai.

Dalam konteks episode “Boah Sartika Takut Modus *Staycation* di Kantornya Clara Gopa,” tantangan muncul dalam menjaga keseimbangan antara hiburan yang

menghibur dan mempertahankan integritas serta tanggung jawab sebagai media penyiaran. Oleh karena itu, analisis pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran menjadi sangat relevan untuk mengevaluasi bagaimana program ini memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana episode tersebut mematuhi pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran yang berlaku, serta bagaimana hal ini berkaitan dengan tujuan Trans TV dalam menjaga integritas dan menjawab harapan pemirsa yang beragam. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi bagian-bagian dalam episode yang mungkin memerlukan perbaikan atau penyesuaian untuk memenuhi pedoman dan standar tersebut.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berharga dalam memahami peran pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran dalam mengarahkan produksi konten di platform YouTube, khususnya dalam konteks acara “Lapor Pak!” di Trans TV. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang perubahan perilaku penyiaran di era digital dan pentingnya mematuhi pedoman untuk menjaga integritas dan kualitas konten yang disampaikan kepada pemirsa.

KAJIAN TEORITIS

P3SPS

P3SPS, atau Pedoman Penyiaran Program Siaran (P3S) adalah suatu pedoman dan standar yang mengatur kegiatan penyelenggaraan penyiaran baik di televisi maupun radio di Indonesia. P3SPS dibuat oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia sebagai upaya untuk mengatur dan mengawasi konten yang disiarkan oleh stasiun televisi dan radio. Berikut adalah beberapa poin penting yang sudah penulis rangkum terkait P3SPS:

- Tujuan P3SPS:

P3SPS bertujuan untuk mengatur dan mengawasi konten yang disiarkan oleh stasiun televisi dan radio guna memastikan bahwa program-program tersebut mematuhi norma-norma moral, etika, dan hukum yang berlaku di Indonesia.

- Isi dari P3SPS:

ANALISIS PEDOMAN PERILAKU PEYIARAN DAN STANDAR PROGRAM SIARAN PROGRAM LAPOR PAK! DI CHANNEL YOUTUBE TRANS TV EPS. BOAH SARTIKA TAKUT MODUS STAYCATION DI KANTORNYA CLARA GOPA (12/05/23)

P3SPS mencakup berbagai aspek terkait penyiaran, termasuk namun tidak terbatas pada:

- **Konten Program:** Menentukan jenis konten yang dapat disiarkan dan membatasi konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dan hukum Indonesia.
- **Iklan:** Mengatur konten dan durasi iklan serta memastikan tidak ada iklan yang menyesatkan atau merugikan konsumen.
- **Perlindungan Anak:** Menetapkan standar khusus terkait program yang ditujukan untuk anak-anak, termasuk batasan terhadap konten yang mengandung kekerasan atau materi yang tidak pantas.

- **Penyiaran dan Persyaratan Teknis;**

P3SPS juga mencakup persyaratan teknis terkait proses penyiaran, seperti kekuatan sinyal, frekuensi, dan aspek teknis lainnya guna memastikan kualitas penyiaran yang memadai.

- **Sanksi dan Pengawasan:**

P3SPS juga menetapkan sanksi bagi stasiun televisi dan radio yang melanggar ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam pedoman ini. Sanksi tersebut dapat berupa denda, peringatan, atau bahkan pencabutan izin penyiaran.

- **Pengawasan dan Penegakan:**

Kementerian Komunikasi dan Informatika memiliki otoritas untuk mengawasi dan menegakkan P3SPS. Mereka dapat melakukan pengawasan rutin terhadap stasiun-stasiun penyiaran dan mengambil tindakan jika terdapat pelanggaran.

- **Perubahan dan Penyesuaian:**

Pedoman ini dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu untuk mengakomodasi perubahan dalam kebijakan atau norma masyarakat. Stasiun penyiaran diwajibkan untuk mematuhi versi terbaru dari P3SPS.

Penting untuk diingat bahwa P3SPS bertujuan untuk memastikan bahwa konten yang disiarkan di televisi dan radio di Indonesia sesuai dengan nilai-nilai moral dan

hukum yang berlaku. Dengan adanya P3SPS, diharapkan masyarakat dapat menikmati program-program siaran yang bermutu dan tidak merugikan.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa P3SPS (Pedoman Penyiaran Program Siaran) adalah seperangkat aturan dan standar yang mengatur kegiatan penyiaran di Indonesia, termasuk di televisi maupun radio. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa konten yang disiarkan sesuai dengan norma-norma moral, etika, dan hukum yang berlaku di Indonesia. P3SPS mencakup berbagai aspek termasuk jenis konten yang dapat disiarkan, iklan, perlindungan anak, persyaratan teknis, sanksi, pengawasan, dan penyesuaian peraturan. Kementerian Komunikasi dan Informatika memiliki kewenangan untuk mengawasi dan menegakkan P3SPS serta dapat memberikan sanksi kepada stasiun penyiaran yang melanggar aturan.

YouTube

YouTube adalah platform video daring di mana pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi video. Ini bisa digunakan untuk menemukan presentasi akademik, tutorial, dan materi penelitian yang dapat mendukung kajian pustaka. Pastikan memeriksa kredibilitas sumber sebelum mengandalkan informasi dari video.

Program Lapor Pak!

"Lapor Pak!" adalah sebuah acara komedi kriminal yang mulai ditayangkan di Trans7 sejak 22 Februari 2021. Dalam format komedi varietas, acara ini menghibur melalui sketsa dan percakapan di kantor polisi yang memperolok kasus-kasus kriminal, isu terkini, serta gosip artis dengan tujuan membuat pemirsa tertawa.

Dalam program ini, terdapat kehadiran beberapa pemain terkenal seperti Andre Taulany, Andhika Pratama, dan Wendi Cagur yang akan memerankan peran sebagai penyidik kepolisian. Kiky Saputri akan berperan sebagai polisi wanita, Ayu Ting Ting sebagai petugas kebersihan, Surya Insomnia sebagai polisi lalu lintas, Hesti Purwadinata sebagai polisi wanita dan sekretaris, serta Gilang Gombloh akan memerankan tahanan/petugas kebersihan, serta program ini juga akan mengundang bintang tamu yang akan memainkan berbagai peran yang pastinya akan menghibur pemirsa di rumah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif.

ANALISIS PEDOMAN PERILAKU PEYIARAN DAN STANDAR PROGRAM SIARAN PROGRAM LAPOR PAK! DI CHANNEL YOUTUBE TRANS TV EPS. BOAH SARTIKA TAKUT MODUS STAYCATION DI KANTORNYA CLARA GOPA (12/05/23)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan, dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif.

Data dalam penelitian ini berasal dari salah satu episode program komedi televisi “Lapor Pak!” yang disiarkan pada tanggal 12 Mei 2023 dengan judul “Boah Sartika Takut Modus *Staycation* di Kantornya Clara Gopa”. Data tersebut telah di-segmentasi menjadi frasa, klausa, dan kalimat sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sumber data penelitian ini berasal dari video pertunjukan “Lapor Pak!” yang diunggah di YouTube. Penulis menggunakan teknik baca markah, teknik simak, dan teknik catat dalam mengumpulkan data dari transkrip video program komedi televisi “Lapor Pak!”. Selanjutnya, penulis menganalisis struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial berdasarkan pendekatan deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena atau konteks tertentu. Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan data non-numerik, seperti teks, gambar, atau suara, untuk menggambarkan dan menganalisis aspek-aspek dari fenomena tersebut. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendokumentasikan keadaan atau karakteristik suatu situasi atau objek penelitian tanpa mencoba untuk mengubah atau memanipulasi variabel-variabel tertentu.

Berikut beberapa data yang sudah penulis kumpulkan berdasarkan hasil analisis dengan berbagai teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

Data 001

Kiky: (melihat Hesty) Ini dia mau berusaha

Gilang: Udah ga usah..

Kiky: Yang ada malah minder ke dalam (tertawa bareng).

Wendy : Pakai dibandingin sama lapangan futsal.

Data 01 berisi adegan di mana Hesty sedang melakukan gerakan tubuh seolah-olah ingin menampilkan sesuatu, yang langsung di berhentikan oleh Kiky sembari katakan “ini dia mau berusaha (gilang: udah ga usah) yang ada malah minder ke dalam”, yang langsung di sambut dengan perkataan dari Wendy. Kiky bermaksud mengatakan Hesty untuk tidak melakukan hal itu. Tentunya itu merupakan jokes yang membawa unsur fisik. (22:01).

Data 002

Hesty: Fokus ya! Ini kan kita mau ngomong kasus, nanti kamu.. (sambil memeragakan cara melihat lawan bicara).

Data 002 ini tergolong unik di mana Hesty memberikan intruksi kepada Surya, Andika, dan Wendy agar tetap fokus dengan kasus mereka yang dibalut dengan candaan. (22:55)

Data 003

Andika: Mbak Clara kalau emang berat di taruh aja dulu.

Data 003 berisi adegan saat Clara membawa semangka, lalu Andika katakan “mbak Clara kalau emang berat di taruh aja dulu” sontak semua langsung tertawa dan menimbulkan pertanyaan, apa maksudnya? Tentu Andika dengan sengaja bercanda seperti itu untuk menimbulkan jokes yang berbaur negatif. (23:38)

Data 004

Wendy : Suutt dia bawa semangka ya? Jeruk limau ini (sambil menunjuk Hesty)

Data 004 ini tergolong diskriminasi yang dilontarkan oleh Wendy kepada Hesty dengan mengatakan “jeruk limau ini” sembari menunjuk Hesty. Tentunya ini tidak sejalan dengan apa yang dikatakan oleh komisi penyiaran Indonesia (KPI) bahwa diskriminasi perlakuan dan segala bentuk pelecehan status dalam bentuk apapun tidak boleh dibiarkan muncul dalam isi siaran termasuk di lembaga penyiaran. Walaupun apa yang dikatakan Wendy adalah jokes akan tetapi itu sudah melanggar undang-undang penyiaran terkait diskriminasi dan bentuk pelecehan dengan mengatakan “jeruk limau ini” yang bermaksud merujuk pada bagian sensitif nya perempuan. (24:50)

ANALISIS PEDOMAN PERILAKU PEYIARAN DAN STANDAR PROGRAM SIARAN PROGRAM LAPOR PAK! DI CHANNEL YOUTUBE TRANS TV EPS. BOAH SARTIKA TAKUT MODUS STAYCATION DI KANTORNYA CLARA GOPA (12/05/23)

Data 005

Clara: (membawa semangka kepada komandan Andre) Ini segar banget

Bagian Data 005 ini Clara sebagai bintang tamu membawa semangka untuk diberikan kepada komandan Andre dan sengaja menyelipkan kata-kata seperti “ini segar banget”. Jika dilihat dari persepsi lain, tentu membuat orang salah persepsi dengan perkataan dari Clara, perkataan Clara ini membuat sebagian penonton di studio tertawa dengan pikiran yang travelling. (25:48)

Data 006

Andika : Mau dibukain apa buka sendiri?

Data 006 berisi adegan saat Clara memberikan semangka kepada komandan Andre, lalu Andika berkata “mau dibukain apa buka sendiri” ini umpanan sengaja yang diberikan oleh Andika dan membuat persepsi menjadi dua arah. (26:02).

Data 007

Andre: dibukain aja kali ya

Data 007 ini adalah kelanjutan saat Andika mengatakan “mau dibukain apa buka sendiri” tentu dengan kata “dibukain aja kali ya” yang dilontarkan oleh komandan Andre menjadikan momen yang lucu dan itu membuat penonton berpikir keras. (26:06)

Data 008

Clara: Iya harus *Staycation*, karena untuk mempererat tali persaudaraan sih pak, jadikan banyak banget karyawan sampai ribuan bahkan banyak banget yang minta untuk refreshing, *Staycation*, utbound, kayak begitu.

Dalam data 008 ini berupa penjelasan dari Clara yang menjawab pertanyaan dari komandan Andre bahwa “apa benar kalau di pabrik tempat kalian bekerja itu setiap mau memperpanjang kontrak harus *Staycation* dengan atasan?” dengan lantang Clara menjawab seperti pada data 008, tentu ini bisa menimbulkan pandangan-pandangan yang sekiranya tidak baik dan itu bisa melanggar dari P3SPS itu sendiri. (27:47)

Data 009

Surya: Kita pikir tindakan anjing duduk tadi.

Bagian data 009 berisi agenda saat komandan Andre kembali pada pertanyaan kasus *Staycation* kepada Clara. (Tapi ini bukan yang ke arah negatif kan? – Andika)

sembari itu, Surya mengatakan dengan suara mbeler “ kita pikir tindakan Anjing duduk tadi..” perkataan yang dilontarkan oleh Surya, sudah jelas melanggar P3SPS yang mana mengandung unsur seksualitas dan bahasa yang tidak pantas dalam penyiaran Indonesia. (29:47)

Data 010

Surya: (menyamperi Hesty) enggak bisa ini kan dua semangka lu kan jeruk lokam

Data 010 dapat tergolong diskriminasi dan bullying yang dibalut dengan jokes oleh Surya kepada Hesty dengan mengatakan “enggak bisa ini kan dua semangka lu kan jeruk lokam” sembari menuju Hesty. Hal ini tentu melanggar P3SPS yang mengatur terkait diskriminasi dalam penyiaran Indonesia. (30:37)

Data 011

Andre: Bukan *Staycation* yang dalam konteks negatif

Wendy: Emang kegegeran ni orang dari awal..

Boah Sartika: berarti bukan yang di ah ah gitu.

Data 011 ini merupakan kelanjutan dari episode introgasi nya Clara dengan komandan Andre dan rekan-rekan. Komandan Andre menjelaskan kepada Boah Sartika bahwa *Staycation* yang dimaksud bukan dalam konteks negatif, lalu Boah Sartika merespons dengan mengatakan “berarti bukan yang ah ah guti..” maksud dari Boah Sartika ini merujuk kepada hal negatif. Hal ini juga tentu melanggar P3SPS dalam standar program penyiaran Indonesia. (31:23).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap penayangan dan publikasi program Lapor Pak! Episode “Boah Sartika Takut Modus *Staycation* di Kantornya Clara Gopa” oleh channel YouTube Trans TV pada tanggal 12 Mei 2023, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa pelanggaran yang terjadi. Pelanggaran-pelanggaran tersebut mencakup aspek etika penyiaran, kepatuhan terhadap regulasi konten, dan sensitivitas terhadap isu-isu sosial yang dibahas dalam episode tersebut.

Data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan pedoman penyiaran yang berlaku, yang berpotensi menimbulkan

ANALISIS PEDOMAN PERILAKU PEYIARAN DAN STANDAR PROGRAM SIARAN PROGRAM LAPOR PAK! DI CHANNEL YOUTUBE TRANS TV EPS. BOAH SARTIKA TAKUT MODUS STAYCATION DI KANTORNYA CLARA GOPA (12/05/23)

dampak negatif terhadap audiens. Misalnya, penggunaan bahasa atau konten yang tidak pantas yang dapat dianggap merendahkan martabat individu atau kelompok tertentu. Selain itu, penyajian materi yang kurang memperhatikan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan sosial juga menjadi perhatian utama dalam evaluasi ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan sebagai bahan rujukan untuk studi-studi selanjutnya. Lebih jauh lagi, hasil analisis ini juga diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas konten penyiaran dan publikasi di masa depan, terutama dalam hal kepatuhan terhadap standar etika dan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, industri penyiaran diharapkan dapat terus berkembang secara positif dan memberikan kontribusi yang konstruktif bagi masyarakat.

Penulis menyarankan agar pihak terkait, termasuk produser program dan pengelola channel, dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap pedoman penyiaran dan regulasi yang ada. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya penyiaran yang bertanggung jawab dan sensitif terhadap berbagai isu sosial.

DAFTAR REFERENSI

- Bagus, A. A. G., & Dewi, A. A. S. (2017). Analisis Program Talk Show Mereka Bicara Berdasarkan Pedoman Prilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran. *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 14(1), 1–13.
<http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/ilkom/article/view/589>
- Widyawati, I., Indayani, I., & Nurhadi, T. (2023). Analisis Gaya Bahasa Sindiran Pemain Dalam Acara Lapor Pak Di Stasiun Televisi Trans 7. *Jurnal Kependidikan*, November, 23–30.
<http://www.ejournalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1246%0Ahttp://www.ejournalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/download/1246/1204>